



HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN MANAJEMEN, PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEPATUHAN KARYAWAN PADA PROTOKOL PENCEGAHAN COVID 19 DI PT. ASURANSI SINARMAS JAKARTA

RELATIONSHIP BETWEEN MANAGEMENT SUPPORT, KNOWLEDGE AND ATTITUDE TO EMPLOYEE COMPLIANCE ON THE COVID 19 PREVENTION PROTOCOL AT PT. ASURANSI SINARMAS JAKARTA

Namira Wadjir Sangadji*, Aningsih

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu – ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk, Jakarta, Indonesia
email: namira.wadjir@esaunggul.ac.id

Abstract

The increase in the number of COVID-19 cases can be caused by non-compliance in implementing health protocols during the pandemic, especially by employees. The activity of working in the office causes high mobility and interaction among employees. Preliminary study conducted at PT. Sinarmas Jakarta Insurance found 68% of employees have not complied in preventing COVID 19 in the workplace. The purpose of this study was to determine the variables related to employee compliance with health protocols at PT. Sinarmas Jakarta Insurance. The method used is a quantitative method with a cross sectional design. This research was conducted in September - December 2020. Primary data collection was carried out via google form and distributed online. The population in this study were all employees at PT. Sinarmas Jakarta Insurance. The sample in this study amounted to 98 employees with a total sampling method of sampling. Data analysis was carried out univariately with percentages and bivariate with Chi Square test. The results show that 30.6% of employees do not comply with COVID-19 prevention measures in the workplace. The variables of knowledge about COVID 19, attitudes, and company management support were significantly related to employee compliance in the protocol. COVID-19 prevention in the workplace.

Keywords : *employee compliance, knowledge, management support, COVID-19*

Abstrak

Kenaikan angka kasus COVID 19 dapat disebabkan karena faktor ketidak patuhan dalam menerapkan protokol kesehatan selama masa pandemi khususnya oleh para karyawan. Aktivitas bekerja di kantor menyebabkan tingginya mobilitas dan interaksi sesama karyawan. Studi pendahuluan yang dilakukan di PT. Asuransi Sinarmas Jakarta ditemukan 68% karyawan belum patuh dalam melakukan pencegahan COVID 19 di tempat kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui variabel – variabel yang berhubungan dengan kepatuhan karyawan terhadap protokol kesehatan di PT. Asuransi Sinarmas Jakarta. Metode yang dipakai yaitu metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September - Desember 2020. Pengumpulan data primer dilakukan melalui *google form* dan disebarluaskan secara daring. Populasi pada penelitian ini adalah semua karyawan di PT. Asuransi Sinarmas Jakarta. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 98 karyawan dengan metode pengambilan sampel secara *total sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat dengan persentase dan bivariat dengan uji *Chi Square*. Hasil menunjukkan 30,6% karyawan tidak patuh pada tindakan pencegahan COVID 19 di tempat kerja. Variabel pengetahuan tentang COVID 19, sikap, dan dukungan manajemen perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan karyawan dalam protokol pencegahan COVID-19 di tempat kerja.

Kata Kunci: kepatuhan karyawan, pengetahuan, dukungan manajemen, COVID-19



PENDAHULUAN

COVID 19 telah mewabah di berbagai negara, World Health Organization (WHO) menggolongkannya sebagai pandemi global. Pada Desember 2019 *index case* (kasus pertama) COVID 19 ditemukan di Kota Wuhan, Cina. COVID 19 adalah infeksi virus baru yang pada tanggal 8 September 2021 telah menyebar pada 220 negara dan mengakibatkan sebanyak 222.598.441 jiwa terkonfirmasi di seluruh dunia dengan kejadian meninggal sebanyak 4.597.239 jiwa (Bramasta 2021).

COVID 19 dengan cepat menyebar di seluruh wilayah di Indonesia, hingga diketahui saat ini 7 September 2021 warga Indonesia yang positif COVID 19 berjumlah 4.140.634 jiwa dengan 137.156 meninggal, dan total kesembuhan mencapai 3.864.848 jiwa. Pada tanggal 1 Maret 2020 tercatat kasus pertama muncul di Indonesia yang menginfeksi salah satu warga Depok yang terjangkit virus tersebut karena berinteraksi dengan warga Jepang (Zulva, 2020).

Survei Sosial Demografi Dampak COVID 19 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan banyak masyarakat yang belum patuh melakukan jarak fisik selama di tempat umum, dimana baru terdapat 38,11% yang telah melakukan jaga jarak setidaknya 1 meter dengan orang lain, sedangkan 29,73% masih belum melakukan *social distancing* dan 32,16% kadang-kadang/jarang/tidak sering melakukan *social distancing* di tempat umum (BPS RI, 2020)

Kepatuhan berasal dari kata patuh, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia patuh artinya suka dan taat kepada perintah atau aturan dan berdisiplin. Kepatuhan berarti sifat patuh, taat dan tunduk pada ajaran atau peraturan. Dalam kepatuhan yang dinilai adalah ketaatan semua aktivitas sesuai dengan kebijakan, aturan, ketentuan dan undang – undang yang berlaku. Kepatuhan pada protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID 19 merupakan suatu keadaan dimana masyarakat mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID19 (Kemenkes RI, 2020). Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh yakni pengetahuan, dukungan manajemen dan sarana prasarana (Fadillah *et al.*, 2021)

Sebagai upaya pencegahan penularan virus COVID 19 pemerintah menerapkan berbagai peraturan dan protokol kesehatan untuk mencegah penularan (Kemenkes RI, 2020). Pandemi COVID 19 memberikan dampak

terhadap pasar, pasokan dan permintaan seperti meningkatnya harga barang kebutuhan serta terbatasnya stok barang. Adanya pembatasan dan karantina seperti penutupan fasilitas pendidikan, penutupan tempat usaha dan fasilitas umum lainnya berdampak pada hal – hal yang bersifat mendadak dan drastis terhadap karyawan dan perusahaan (ILO, 2020).

Surat Keputusan Nomor 1363 dan 1477 Tahun 2020 Tentang Protokol Pencegahan dan Pengendalian COVID 19 di Perkantoran telah dikeluarkan oleh Dinas Ketenagakerjaan DKI Jakarta. Protokol ini dibuat sebagai pedoman bagi perusahaan dan petugas dalam proses pelaksanaan pencegahan dan pengendalian COVID 19 di perkantoran atau tempat kerja pada masa transisi menuju masyarakat sehat, aman, dan produktif. Surat Keputusan Kepala Dinas Ketenagakerjaan DKI Jakarta Nomor 1363 Tahun 2020 menghimbau agar perusahaan membatasi jumlah karyawan yang hadir di perkantoran atau tempat kerja paling banyak 50% dari jumlah seluruh karyawan dalam satu waktu bersamaan untuk memberikan perlindungan kepada karyawan.

Menteri Kesehatan RI mengeluarkan Keputusan Menkes Nomor HK. 01 /07 /MENKES/ 328 Tahun 2020 Tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian COVID 19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri. Tujuan dikeluarkan keputusan ini adalah untuk mendukung keberlangsungan usaha pada situasi pandemi. Perusahaan harus menjalankan protokol kesehatan dan menyediakan fasilitas penunjang protokol kesehatan. Sementara bagi karyawan diimbau agar selalu menerapkan protokol kesehatan selama di tempat kerja, pada saat perjalanan dari tempat kerja ke rumah maupun di dalam rumah.

Penelitian Yanti *et al.*, (2020) menyatakan bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik merupakan sarana mencegah transmisi COVID 19 di Indonesia dan kepatuhan masyarakat terhadap jarak sosial adalah bagian dari kontrol pandemi. Studi terdahulu yang dilakukan oleh Jianjun *et al.*, (2020) menjelaskan bahwa dukungan manajemen memegang peranan penting dalam penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID 19 pada masa *new normal*.

Kenaikan angka kasus COVID 19 dapat disebabkan karena faktor ketidak patuhan dalam menerapkan protokol kesehatan selama masa pandemi khususnya oleh para karyawan. Hal ini sesuai dengan informasi yang

disampaikan Tim Pakar Satgas COVID 19 pada Juli 2020, terdapat setidaknya 90 perkantoran di DKI Jakarta yang menjadi kluster penyebaran COVID 19, dimana sudah 459 orang dinyatakan positif COVID 19. Aktivitas bekerja di kantor menyebabkan tingginya mobilitas dan interaksi sesama karyawan (Taher, 2020).

Agar tidak adanya penularan baru maka cara yang efektif untuk memutus rantai penularan COVID 19 adalah dengan menerapkan protokol kesehatan di tempat kerja. Rajin cuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer*, menggunakan masker dua lapis, menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, membatasi menyentuh mata, hidung dan mulut, menerapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas adalah beberapa kegiatan pencegahan yang dimaksud dalam protokol kesehatan (Kemenkes, 2020).

Studi pendahuluan telah dilakukan di PT Asuransi Sinarmas tanggal 17 Oktober 2020 sampai dengan 31 Oktober 2020 dengan penyebaran kuesioner pada 20 karyawan untuk mengetahui kepatuhan protokol kesehatan yang telah ditetapkan Pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01/07/MENKES/328 Tahun 2020 dimana didapatkan bahwa 68% karyawan belum patuh dalam melakukan pencegahan COVID 19 di tempat kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui variabel apa yang paling berhubungan dengan kepatuhan karyawan terhadap protokol kesehatan di PT. Asuransi Sinarmas Jakarta

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dengan desain *Cross sectional*. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di

PT Asuransi Sinarmas Jakarta yang berlokasi di Plaza Simas, Kp. Bali, Tanah Abang Jakarta Pusat pada bulan September – Desember 2020 dengan menggunakan instrumen digital (*google form*). Kuesioner yang digunakan mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01/07/MENKES/328 Tahun 2020 Tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian COVID 19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri.

Uji reliabilitas dan validitas kuesioner telah kami lakukan pada 15 orang dengan hasil seluruh pertanyaan telah valid dan reliabel. Variabel penelitian ini ialah kepatuhan karyawan

dalam pencegahan COVID 19 di tempat kerja sebagai *dependent variable*, kemudian *independent variable* mencakup pengetahuan tentang COVID 19, sikap dalam pencegahan COVID 19 di tempat kerja serta dukungan manajemen perusahaan dalam pencegahan COVID 19 di tempat kerja. Dukungan manajemen perusahaan dalam pencegahan COVID 19 yang dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan arahan, edukasi dan memberikan sanksi apabila karyawan tidak melakukan tindakan pencegahan COVID 19.

Populasi pada penelitian ini adalah semua karyawan di PT. Asuransi Sinarmas Jakarta. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 98 karyawan dengan metode pengambilan sampel secara *total sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat dengan persentase, bivariat dengan uji *Chi Square* dan multivariat dengan *Regresi Logistic* dengan tingkat kemaknaan sebesar 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Karakteristik, Dukungan Manajemen Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Karyawan di PT Asuransi Sinarmas Tahun 2021

Gambaran karakteristik, dukungan manajemen pengetahuan, sikap dan kepatuhan karyawan di PT Asuransi Sinarmas Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 1. Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 98 karyawan didapatkan proporsi tertinggi adalah karyawan yang berjenis kelamin perempuan yaitu 61,2% dan berusia antara 20 – 35 tahun yaitu 89,8%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuriati et al (2021). Selain itu hasil analisis univariat menunjukkan dari 98 karyawan didapatkan proporsi tertinggi adalah karyawan yang

memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan COVID 19 yaitu 74,5%, mempunyai sikap yang baik tentang tindakan pencegahan COVID 19 yaitu 65,5% dan menyatakan dukungan manajemen perusahaan yang baik dalam pencegahan COVID 19 yaitu 51,0%. Hasil ini sesuai dengan penelitian Jianjun et al (2020) yang menunjukkan dari 3219 responden proporsi tertinggi dukungan manajemen pimpinan terhadap pengaruh stress COVID 19 adalah dukungan manajemen pimpinan yang mendukung sebanyak 55.8%.

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Dukungan Manajemen Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Karyawan PT Asuransi Sinarmas Tahun 2021

Variabel	N	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	38	38,8
Perempuan	60	61,2
Total	98	100,0
Usia		
< 20 tahun	3	3,1
20-35 tahun	88	89,8
>35 tahun	7	7,1
Total	98	100,0
Dukungan manajemen		
Tidak mendukung	48	49,0
Mendukung	50	51,0
Total	98	100,0
Pengetahuan		
Pengetahuan buruk	25	25,5
Pengetahuan baik	73	74,5
Total	98	100,0
Sikap		
Sikap buruk	34	34,7
Sikap baik	64	65,3
Total	98	100,0
Kepatuhan		
Tidak patuh	30	30,6
Patuh	68	69,4
Total	98	100,0

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar karyawan sudah patuh untuk melaksanakan pencegahan COVID 19 yaitu 69,4%, memiliki pengetahuan yang baik tentang protokol pencegahan COVID 19 yaitu 74,5%, mempunyai sikap yang baik tentang tindakan pencegahan COVID 19 yaitu 65,5% dan menyatakan dukungan manajemen perusahaan yang baik dalam pencegahan COVID 19 yaitu 51,0%.

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa dari 98 karyawan didapatkan proporsi tertinggi adalah karyawan yang patuh sebanyak 69,39%. Shah et al (2021) menemukan hasil yang sama yaitu sebagian besar responden sudah patuh dalam melakukan pencegahan COVID 19. Hasil observasi menunjukkan kesadaran setiap karyawan untuk saling mengingatkan penerapan protokol kesehatan di PT Asuransi Sinar Mas menjadi faktor utama tingginya tingkat kepatuhan karyawan.

Hubungan Antara Dukungan Manajemen Perusahaan dengan Kepatuhan Karyawan

Hasil uji statistik pada Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan manajemen perusahaan dengan kepatuhan karyawan terhadap tindakan pencegahan COVID 19 di PT. Asuransi Sinarmas Jakarta. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jianjun et al., (2020) yang menemukan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan manajemen perusahaan dengan kepatuhan karyawan pada protokol kesehatan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa dukungan manajemen perusahaan sudah cukup mendukung dalam melakukan tindakan pencegahan COVID 19 seperti keterlibatan manajemen perusahaan, motivasi dan perhatian untuk mengimplementasikan protokol pencegahan COVID 19, namun terkendala pada faktor kepatuhan karyawan itu sendiri yang masih suka mengabaikan dalam melakukan tindakan pencegahan COVID 19.

Hubungan Antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Karyawan

Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan karyawan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Qerem & Jarab (2021) yang menemukan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan pada protokol kesehatan. Pengetahuan tentang penyakit COVID 19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit COVID 19 (Mona, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Qerem and Jarab (2021). Pengetahuan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku, melalui proses belajar (Syafel & Anissatul, 2020).

Hal utama dalam menghadapi pandemi COVID 19 adalah meningkatkan pemahaman dan perilaku masyarakat untuk melaksanakan anjuran pemerintah dalam pencegahan COVID 19. Pengetahuan masyarakat terkait COVID 19 sangat penting untuk membatasi penyebaran virus. Pengetahuan yang baik membuat masyarakat bisa mendapatkan pertolongan dengan segera jika memiliki keluhan atau gejala awal. Tingkat keparahan atau fase kritis COVID 19 dapat diturunkan jika pasien mempunyai

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Manajemen dengan Kepatuhan Karyawan di PT Asuransi Sinarmas Tahun 2021

Variabel	Kepatuhan				p-value	PR (95% CI)
	Tidak patuh		Patuh			
	N	%	N	%		
Pengetahuan						
Pengetahuan buruk	13	52,0	12	48,0	0,01	2,23 (1,27 - 3,91)
Pengetahuan baik	17	23,3	56	76,7		
Sikap						
Sikap buruk	17	50,0	17	50,0	0,00	2,46 (1,36 - 4,44)
Sikap baik	13	20,3	51	79,7		
Dukungan manajemen perusahaan						
Buruk	21	43,8	27	56,3	0,00	2,43 (1,24 - 4,76)
Baik	9	18,0	41	82,0		

pengetahuan yang baik untuk mengenali gejala awal dari COVID 19. Tantangan terbesar adalah Indonesia dengan berbagai suku, agama, budaya, tingkat pendidikan dan ekonomi menuntut perhatian lebih untuk meningkatkan pemahaman dan perilaku masyarakat mengenai COVID 19 (Helmi and Trisnantoro, 2020).

Hasil observasi menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan pengetahuan karyawan sudah terus dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan seperti edukasi dan sosialisasi protokol tindakan pencegahan COVID 19, namun terkendala jumlah kehadiran karyawan *shifting* dan pekerjaan *outdoor*. Karyawan yang bekerja *shift* kadang waktunya bentrok dengan waktu diadakannya edukasi tentang pencegahan COVID 19, sedangkan karyawan yang pekerjaannya *outdoor* kadang tidak mendapat informasi atau tidak dapat meninggalkan pekerjaannya, sehingga beberapa karyawan hanya mendapatkan informasi dari temannya.

Hubungan Antara Sikap dengan Kepatuhan Karyawan

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan kepatuhan karyawan terhadap tindakan pencegahan COVID 19 di PT. Asuransi Sinarmas Jakarta. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiranti et al (2020) yang menemukan adanya hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan masyarakat terhadap tindakan pencegahan COVID 19. Hasil observasi yang peneliti lakukan menunjukkan masih ada beberapa karyawan yang tidak menjaga jarak dengan

rekan kerja minimal 1 meter. Belum adanya sanksi yang tegas dari perusahaan menyebabkan karyawan berulang kali tidak patuh dalam melakukan tindakan pencegahan COVID 19. Sanksi yang diberikan PT. Asuransi Sinarmas Jakarta hanyalah teguran verbal dari pihak manajemen perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel yang paling berhubungan dengan kepatuhan karyawan terhadap protokol kesehatan di PT. Asuransi Sinarmas Jakarta adalah variabel pengetahuan.

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan adalah meningkatkan pengetahuan karyawan tentang protokol pencegahan COVID 19 di PT. Asuransi Sinarmas Jakarta. Usaha meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan dengan menyediakan satuan petugas khusus yang dapat melakukan edukasi tentang protokol pencegahan COVID 19 di tempat kerja dan menyediakan waktu khusus kelas edukasi untuk memastikan semua karyawan dapat hadir dalam kelas edukasi. Selain itu perlu adanya pengawasan setiap saat untuk menegur dan memberikan sanksi sosial jika tidak menerapkan protokol kesehatan di tempat kerja.

COVID 19, sehingga karyawan tidak akan mengulangi kesalahan dalam melakukan pencegahan COVID 19 dan menyediakan waktu luang dan memastikan semua karyawan dapat

hadir dalam kegiatan edukasi tentang pencegahan COVID 19 di tempat kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- 1] Al-qerem, w. A. And jarab, a. S. (2021) 'covid-19 vaccination acceptance and its associated factors among a middle eastern population', *frontiers in public health*, 9(february), pp. 1–11. Doi: 10.3389/fpubh.2021.632914.
- 2] BPS RI (2020) *Hasil Survei Sosial Demografi Dampak COVID-19*. Jakarta.
- 3] Bramasta db (2021) *update COVID 19 september: kasus kematian harian indonesia tertinggi kedua di dunia*. . Available at: <https://www.kompas.com/tren/read/2021/09/08/084200665/update-corona-9-september--kasus-kematian-harian-indonesia-tertinggi-kedua>. Diakses pada 9 september 2021
- 4] Fadillah, M. F. *et al.* (2021) 'Influence Factors about the Compliance of Madurese Community related to COVID-19 Health Protocols based on Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEMPLS)', *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(13), pp. 3998–4006. Available at: <https://turcomat.org/index.php/turkbilmata/article/view/9314/7191>.
- 5] Helmi, m. And trisnantoro, l. (2020) 'pengetahuan dan perilaku masyarakat mengenai covid - 19', *kementerian riset dan teknologi - badan riset dan inovasi nasional republik indonesia*. Available at: <http://sinta.ristekbrin.go.id/covid/penelitian/detail/151>.
- 6] Ilo. (2020). *Dalam menghadapi pandemi: memastikan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja*.
- 7] Jianjun, d., tsingan, l., jiali, w., & limei,t. (2020). *The effect of covid 19 stress on sexual compulsivity symptom:the mediating role of perceived social support*. 1–23. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-17956/v1>
- 8] Kemenkes. (2020). *Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disesase (covid 19)* (vol. 05). Kementerian kesehatan ri.
- 9] Kemenkes ri. (2020). *Gerakan 5m di masa pandemi covid 19 di indonesia*. [Http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2021/02/01/46/5-m-dimasa-pandemi-covid-19-di-indonesia.html](http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2021/02/01/46/5-m-dimasa-pandemi-covid-19-di-indonesia.html)
- 10] Satuan tugas penanganan covid 19 . (2020). *Gugus tugas percepatanpenanganan covid 19* . Kementerian kesehatan ri. <https://covid19.go.id/>
- 11] Mona, N. (2020) 'Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)', *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*.
- 12] Nuriati, Y. *et al.* (2021) 'Persepsi Karyawan terhadap Ketersediaan Fasilitas dan Sarana Penanganan COVID-19 di Tempat Kerja Berhubungan dengan Kepatuhan', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(4), pp. 566–575. Available at: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>.
- 13] Shah, S. U., Xiu Ling Loo, E., En Chua, C., Sen Kew, G., Demutska, A., Quek, S., ... & Pang, J. (2021). Association between well-being and compliance with COVID-19 preventive measures by healthcare professionals: A cross-sectional study. *PLoS one*, 16(6),
- 14] Syafel, a. B., & anissatul, f. (2020). Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku dengan kepatuhan ibu rumah tangga dalam pencegahan covid 19 di rt 02 rw 05 kabandungan di desa sirnagalih bogor. 4(1).
- 15] Taher, a. P. (2020). *Tim pakar satgas covid 19 : ada 90 perkantoran di dki jakarta yang menjadi klaster baru dan sudah 459 orang positif corona*.
- 16] Wiranti, sriatmi, a., & kusumastuti, w. (2020). Determinan kepatuhan masyarakat kota depok terhadap kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam pencegahan covid 19 . *Jurnal kebijakan kesehatan indonesia*, 09(03), 117–124.\
- 17] Yanti, b., wahyudi, e., wahiduddin, w., novika, r. G. H., arina, y. M. D.,
- 18] martani, n. S., & nawan, n. (2020). Community knowledge, attitudes, and behavior towards social distancing policy as prevention transmission of covid 19 in

indonesia. *Jurnal administrasi kesehatan indonesia*, 8(2), 4. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.20204-14>

- 19] Zulva, t. N. I. (2020). Covid 19 dan kecenderungan psikosomatis. *Journal of chemical information and modeling*, 1–4.